



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**TUGAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI
EVALUATOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 GAUNG ANAK SERKA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



OLEH

RICA ANGGRAINI

NIRM.1209.17.07791

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN – RIAU
1442 H / 2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 AULIAURRASYIDIN**

معهد أولياء الراشدین العالمیة الاسلامیة

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

PENGESAHAN

No. 091/STAI-AUR/Skripsi/VII/2020

Skripsi berjudul "TUGAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI EVALUATOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GAUNG ANAK SERKA", yang telah ditulis oleh sdr. RICA ANGGRAINI, NIRM 1209.16.07791 telah dimunaqasahkan pada tanggal 7 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,37.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II

Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 31 Juli 2021

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068102

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

an



PENGESAHAN PEMBIMBING

Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag, M.H.I
DOSEN STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri. **Rica Anggraini**

Kepada Yth.
Bpk. KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
DI
TEMBILAHAN

Assalammu'alaikum wr.wb.,

Setelah kami meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : **Rica Anggraini**
Nimko : **1209.16.07791**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.**

Maka dengan ini disetujui untuk diberikan penilaian, sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

Tembilaan, 17 - 10 - 2020

Pembimbing

Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag, M.H.I
NIDN: 2124087501

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rica Anggraini
Nirm : 1209.16.07791
Pekerjaan : Mahasiswi
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka", merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan 18 - 12 2020
PENGTERAI TEMPEL
K054CAHF581338304
6000
ENAM RIBURUPIAH

Rica Anggraini
NIRM: 1209.16.07791

ambilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



ABSTRAK

Rica Anggraini (2021): Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran serta apa saja faktor yang mempengaruhi tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran.

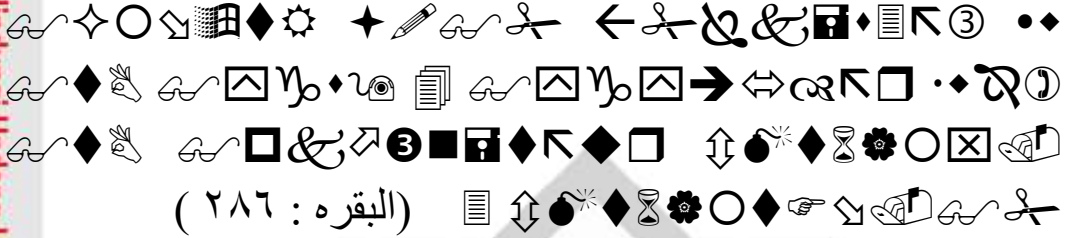
Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 2 orang di SMPN 02 Gaung Anak Serka. Objek dalam penelitian ini adalah tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka. Karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100, maka peneliti menggunakan sampel sejumlah populasi yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik Angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif karena data lebih banyak dikumpulkan dan dipresentasikan dalam bentuk angka.

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket dapat penulis simpulkan bahwa, tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka, memperoleh persentase 72,11% dan dapat dikategorikan "**Baik**" karena terletak diantara rentang 61-80%. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek kognitif, bagi siswa yang aktif, kreatif serta mampu mengerjakan soal yang guru berikan dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Apektif, bagi siswa yang menunjukkan tata krama, santun dalam berbicara maupun bersikap ketika menerima materi pelajaran yang guru berikan. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Psikomotor, bagi siswa yang memiliki keberanian bertanya dan menjawab di dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penilaian bagi siswa yang mampu mengolah sendiri materi pelajaran. Guru memberikan penilaian bagi siswa yang memanfaatkan teknologi berupa HP serta memanfaatkan sumber belajar selain buku paket mengenai materi yang akan dipelajari.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator.



MOTTO



Artinya : Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Seseorang mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan seseorang mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya (Q.S. 2:286)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua penulis yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Kepada seluruh kerabat dan saudara-saudara penulis yang selalu senantiasa memberikan dorongan sehingga terselesaikannya Skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan

Semoga Allah SWT merahmati hasil karya penulis ini.

Amin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji Syukur selalu hamba panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, serta hidayah-Nya pada penulis. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepangkuan beliau baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya di manapun berada dahulu hingga sekarang sampai akhir zaman.

Tiada kegembiraan yang patut penulis syukuri atas segala kesehatan, kekuatan dan ketabahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya skripsi

ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) bidang Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesulitan dan hambatan yang didapati, Namun berkat ayahanda **Rusman** dan Ibunda **Hj. Rabiatul Adwiyah** yang tidak henti-hentinya mendoakan, memberi limpahan kasih sayang dan motivasi baik moril maupun materil, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



dunia dan akhirat. Disamping itu, penulis juga menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I M.Pd.I, selaku Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag, M.H.I, selaku Dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dan bimbingan dengan kesabaran serta dorongan semangat kepada penulis, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Abdul Hamid, S.Si, sebagai kepala perpustakaan beserta segenap karyawan perpustakaan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam peminjaman buku di perpustakaan.
5. Seluruh Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah ikhlas memberikan ilmunya, maupun masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh karyawan di lingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan pelayanan yang baik baik dari segi administrasi maupun selama penulis kuliah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7. Bapak Dr. Azhar Aspawi, Selaku kepala Sekolah serta Ibu Dra Ummuhani, selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, yang mau meluangkan waktunya serta berkenan untuk membantu di dalam melakukan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dan beserta majelis guru lainnya.

8. Seluruh Teman dan Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang dengan ikhlasnya membantu baik dalam memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapkan

adanya saran dan kritikan sebagai masukan untuk kesempurnaan karya ini. Sehingga nantinya semoga karya ini mempunyai arti dan memberi nilai tambah, bagi penulis selanjutnya.

Tembilahan, 2021

Penulis

Rica Anggraini
Nirm: 1209.16.07791



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERYATAAN	
ABSTRAK	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Guru Sebagai Evaluator	14
B. Tujuan Evaluasi	17
C. Prinsip-Prinsip Evaluasi	21
D. Tugas Guru Dalam Pembelajaran	25
E. Peran Guru Sebagai Evaluator	29
F. Konsep Operasional	40
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	
1. Lokasi Penelitian	43
2. Waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	
1. Subjek Penelitian	43
2. Objek Penelitian	44

Hak Cipta Ditinjau dari Hukum Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

D. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian	44
2. Sampel Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Angket	45
2. Wawancara	47
3. Dokumentasi	48
F. Teknik Analisa Data	48

BAB IV: PENYAJIAN HASIL DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMPN 02 Gaung Anak Serka	
1. Profil SMPN 02 Gaung Anak Serka	50
2. Visi dan Misi SMPN 02 Gaung Anak Serka .	51
3. Keadaan Guru SMPN 02 Gaung Anak Serka ..	54
4. Keadaan Siswa SMPN 02 Gaung Anak Serka .	55
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 02 Gaung Anak Serka	56
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	
1. Penyajian Hasil Angket	57
2. Penyajian Hasil Wawancara	62
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	
1. Pembahasan Hasil Angket	68
2. Pembahasan Hasil Wawancara	73
D. Analisa Hasil Penelitian	75

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABEL

HALAMAN

Tabel IV.1	Keadaan Guru SMPN 02 Gaung Anak Serka .	54
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SMPN 02 Gaung Anak Serka	55
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 02 Gaung Anak Serka	56
Penyajian	Hasil Angket Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran	
Tabel IV.4	Hasil Angket	58
Tabel IV.5	Hasil Angket	60
Tabel IV.6	Rekapitulasi Hasil Angket Keseluruhan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran	69



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seseorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar menarik, aman, nyaman dan kondusif di kelas, keberadaannya ditengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan, dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Iklim yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran, siswa akan merasa gelisah, resah, bosan, dan jenuh. Sebaliknya iklim belajar yang kondusif dan menarik dapat dengan mudah tercapainya tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi peserta didik.¹

Guru adalah pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah, berhasil tidaknya upaya peningkatan mutu pendidikan banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengemban tugas pokok sehari-hari, yakni mengelola kegiatan belajar mengajar di

¹Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), hlm. 110.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sekolah. Guru adalah media yang cukup penting dalam kerangka pembinaan dan pengembangan bangsa, guru mengemban tugas sosial kultural yang berfungsi mempersiapkan generasi muda sesuai dengan cita-cita bangsa.²

Proses belajar adalah suatu dinamika yang memungkinkan guru dan murid aktif didalamnya. Bagi guru kegiatan belajar mengajar adalah wadah untuk menyampaikan dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Sebaliknya bagi murid kegiatan belajar mengajar adalah wahana yang efektif untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar sebagai bekal untuk terjun dalam kehidupan masyarakat dan untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. *Pertama*, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah

²Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2002), hlm. 32.

³*Ibid.*, hlm. 53.

ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. *Kedua*, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.⁴ Peran guru sebagai evaluator di mana guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.⁵

Demikian pula dalam satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkann sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian. Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Tujuan lain dari penilaian diataranya untuk mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas atau

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 31-32.

⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 146.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kelompoknya. Dengan penilaian guru dapat mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang, atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.⁶

Dari hasil penelitian awal di SMPN 02 Gaung Anak Serka, di mana peneliti melihat guru pendidikan agama Islam menjalankan tugasnya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu terlihat guru memberikan materi kepada siswa terlihat siswa juga tidak paham dengan materi dengan baik terhadap penjelasan dari guru. Namun dari segi guru sebagai evaluator maupun sebagai penilai di mana masih belum terlihat dilakukan oleh guru tersebut. Hal itu terlihat guru tidak memberikan tes lisan kepada siswa yang aktif maupun kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti menyimpulkan guru kurang memberikan tentang tes dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berpengaruh tidak terlihatnya penilaian yang dilakukan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Padahal hal itu perlu dilakukan

⁶Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11-12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

agar memberikan semangat terhadap siswa untuk aktif maupun kreatif dalam proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti hampir tidak menemukan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran, maupun meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan, padahal hal itu perlu dilakukan agar tugas guru sebagai evaluator terlihat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Materi yang disampaikan kepada siswa juga hanya terfokus kepada guru saja, di mana siswa hanya mendengarkan maupun mencatat apa yang disampaikan maupun di ditekankan guru, padahal siswa serius mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, serta akan lebih menarik jika siswa memperagakan mengenai materi tersebut.

Selanjutnya peneliti juga tidak melihat guru maupun meminta siswa ataupun secara bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. Di mana guru langsung menutup atau mengakhiri materi pelajaran ketika bel berbunyi. Peneliti juga tidak melihat guru memberikan tugas kepada siswa maupun melakukan uji kompetensi kepada siswa terhadap materi yang telah disampaikan baik bersifat tes maupun non tes. Padahal itu perlu

dilakukan oleh seorang guru, karena bertujuan untuk mengukur maupun untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan materi yang telah diterimanya, serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 02 Gaung Anak Serka"**.

B. Alasan Memilih Judul

1. Karena guru sebagai evaluator perlu dipahami oleh guru, terutama dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
2. Karena evaluasi perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui mengenai tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

4. Adanya teori yang mendukung di dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Agar mempermudah dalam memahami penelitian ini serta untuk menghindari kesalah-pahaman, maka penulis mengemukakan penjelasan tentang Istilah-Istilah yang berpengaruh dengan judul sebagai berikut:

1. Tugas

Tugas diartikan sebagai sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan.⁷

Tugas dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana tugas guru pendidikan agama Islam terutama sebagai evaluator dalam kegiatan pembelajaran.

2. Guru

Guru adalah adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut

⁷Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. hlm. 278.

berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan.⁸

Guru dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana tugas guru sebagai evaluator dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

Pendidikan agama Islam dalam penelitian ini menjelaskan tentang mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut, di mana tertuju kepada guru sebagai evaluator dalam kegiatan pembelajaran.

4. Evaluator

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia evaluasi berarti menentukan nilainya.¹⁰

⁸Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 84

⁹Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 11

¹⁰Dessy Anwar, *Op. Cit.*, hlm. 136.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Sedangkan evaluator dalam penelitian tertuju kepada orang yang menentukan nilai terutama dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran agama Islam.

5. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹¹

Pembelajaran dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam sehingga terlihat tugas sebagai evaluator dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

¹¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 17.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Masih terlihat guru kurang memberikan tes lisan dalam proses pembelajaran.
- b. Masih terlihat guru kurang memberikan pertanyaan kepada siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Masih terlihat guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan maupun menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari.
- d. Masih terlihat guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperagakan mengenai materi yang dipelajari.
- e. Masih terlihat guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis menetapkan batasan masalah tentang tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka, yang tertuju kepada guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Bagaimana tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan pengetahuan bagi sekolah tentang tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.
- 2) Dengan mengetahui betapa pentingnya tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran, maka kepala sekolah, guru beserta tenaga pendidik yang lainnya untuk saling bekerja sama di dalam menjalankan tanggung jawab, agar siswa merasa nyaman dalam menerima materi yang disampaikan guru dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi bagi guru yaitu mengenai tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran, sehingga memberikan pengetahuan bagi guru betapa pentingnya

penilaian yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

- 3) Sebagai acuan bagi guru bahwa perlunya guru sebagai evaluator dalam kegiatan pembelajaran, maka perlu adanya langkah-langkah yang perlu guru lakukan, agar penilaian bisa optimal dilakukan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengetahuan bagi penulis tentang tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.
- 2) Menjadi masukan dan pembelajaran yang bermanfaat ketika peneliti menjadi guru di masa akan datang.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Guru Sebagai Evaluator

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Evolution*. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi juga dapat diartikan sebagai sebagai tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sebagai sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala yang sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan. Dengan kata lain evaluasi merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.¹²

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang memiliki tugas yang sangat penting dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi bukan saja guru dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai

¹²Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 50.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

umpan balik untuk perbaikan selanjutnya, akan tetapi juga dapat melihat sejauh mana siswa telah mampu mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru juga harus bertugas sebagai evaluator.¹³

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian, tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Salah suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, mungkin tes atau nontes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Hal penting untuk diperhatikan adalah bahwa penilaian

¹³Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 152.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perlu dilakukan secara adil. Prinsip ini diikuti oleh prinsip lain agar penilaian bisa dilakukan secara objektif, karena penilaian yang adil tidak dipengaruhi oleh faktor keakraban, menyeluruh, mempunyai kriteria yang jelas, dilakukan dalam kondisi yang tepat dan dengan instrument yang tepat pula, sehingga mampu menunjukkan prestasi belajar peserta didik sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan rancangan dan frekuensi yang memadai dan berkesinambungan, serta diadministrasikan dengan baik.¹⁴

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (*Feedback*) terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Dengan demikian proses belajar mengajar akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.¹⁵

¹⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 61-62

¹⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru baik dari segi aspek sikap, perbuatan, maupun perkataan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan terhadap materi yang disampaikan maupun untuk mengetahui kelemahan-kelemahan terhadap apa yang telah diberikan.

B. Tujuan Evaluasi

Adapun tujuan dari sebuah penilaian yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan umpan balik (*Feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pelajaran atau proses mengajar.
2. Menentukan hasil kemajuan belajar siswa, antara lain berguna sebagai bahan laporan kepada orangtua (pengisian rapor), penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya seorang siswa.
3. Menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat (misalnya dalam penentuan tingkat, kelas atau jurusan), sesuai dengan tingkat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

kemampuan atau karakteristik lainnya yang dimiliki siswa.

4. Mengenal latar belakang psikologis, fisik dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pembimbingan.¹⁶

Selanjutnya tujuan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

5. Tujuan Umum

- a) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b) Memungkinkan pendidik atau guru menilai aktivitas maupun pengalaman yang didapat.
- c) Menilai metode mengajar yang dipergunakan.

6. Tujuan Khusus

- a) Merangsang kegiatan siswa.
- b) Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan.
- c) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.

¹⁶M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 108



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d) Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua dalam lembaga pendidikan.

e) Untuk memperbaiki mutu pelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.¹⁷

Selanjutnya evaluasi juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan.
2. Mengetahui prestasi hasil belajar guna menetapkan keputusan apakah bahan pelajaran perlu diulang atau dapat dilanjutkan.
3. Mengetahui efektivitas cara belajar dan mengajar apakah yang telah dilakukan pendidik benar-benar tepat atau tidak terutama berkenaan dengan sikap pendidik maupun sikap peserta didik.
4. Mengetahui kelembagaan, ketersediaan sarana prasarana. Dan efektivitas media yang digunakan guna menetapkan keputusan yang tepat dan

¹⁷Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 50.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mewujudkan persaingan sehat dalam rangka berpacu dalam prestasi.

5. Mengetahui sejauh mana muatan kurikulum telah dipenuhi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
6. Mengetahui alokasi pembiayaan yang dibutuhkan dalam berbagai kebutuhan pendidikan, baik secara fisik seperti fasilitas ruang, perpustakaan, honorarium pendidik dan lain-lain, maupun kebutuhan fisik seperti ketenangan, kedamaian, kesehatan, keharmonisan, dan sebagainya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan seorang guru sebagai evaluator dalam mengevaluasi terhadap kegiatan pembelajaran di mana untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana tercapainya keberhasilan materi yang telah disampaikan maupun yang diberikan kepada siswa. Di samping itu, tujuan dari evaluasi yang guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran, di mana juga sebagai bahan pertimbangan maupun masukan bagi guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa, sehingga tergambar sejauh mana tingkat keberhasilan materi yang disampaikan.

¹⁸Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem dan pemikiran para tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) hlm. 240-241



C. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Prinsip-prinsip dalam memberikan evaluasi, di mana alat evaluasi yang salah akan menggambarkan kemampuan dan tingkah laku yang salah pula. teknik penyusunan alat evaluasi perlu dipertimbangkan agar memperoleh hasil yang objektif, yaitu:

1. Harus menetapkan segi-segi yang dinilai, sehingga terbatas serta dapat memberi petunjuk cara dan jenis alat yang dinilai.
2. Harus menetapkan alat evaluasi yang betul-betul valid dan reliabel.
3. Penilaian harus objektif, artinya menilai prestasi siswa sebagai mana adanya.
4. Hasil penilaian harus diolah dengan teliti sehingga dapat ditafsirkan berdasarkan kreteria yang berlaku.
5. Alat evaluasi yang dibuat mengandung unsur diagnosis, artinya dapat dijadikan bahan untuk mencari kelemahan siswa belajar dan guru mengajar.¹⁹

Selanjutnya prinsip-prinsip evaluasi yaitu sebagai berikut:

¹⁹Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 120

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Penilaian hendaknya didasarkan atas hasil pengukuran yang komprehensif.

Penilaian didasarkan atas sampel prestasi yang cukup banyak, baik macamnya maupun jenisnya. Untuk itu dituntut pelaksanaan penilaian secara sinambung dan penggunaan bermacam-macam teknik pengukuran.

2. Harus dibedakan antara penskoran (*scoring*) dan penilaian (*grading*).

Penskoran berarti proses perubahan menjadi menjadi angka-angka, sedangkan dalam penilaian memproses angka-angka hasil kuantifikasi prestasi itu dalam hubungannya dengan kedudukan personal siswa dan mahasiswa yang memperoleh angka-angka tersebut di dalam skala tertentu.

3. Dalam proses pemberian penilaian hendaknya diperhatikan adanya dua macam orientasi.

Dua macam penilaian tersebut, yaitu penilaian yang *Norm-referenced* dan yang *Criterion-Referenced Evaluation* adalah penilaian yang diorientasikan kepada suatu kelompok tertentu. Jadi hasil evaluasi perseorangan siswa dibandingkan dengan prestasi kelompoknya. Prestasi kelompoknya itulah dijadikan patokan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atau norma dalam menilai siswa secara perseorangan.

4. Kegiatan pemberian penilaian hendaknya merupakan bagian integral dari proses.

Berarti bahwa tujuan penilaian, di samping untuk mengetahui status siswa dan menaksir kemampuan belajar serta penguasaannya terhadap bahan pelajaran, juga digunakann sebagai *Feedback* (umpan balik), baik kepada siswa sendiri maupun bagi guru atau pengajar. Dari hasil tes, pengajar dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa tertentu, sehingga selanjutnya pengajar dapat melakukan koreksi terhadap kesalahan yang diperbuatnya dan atau memberi *Reinforcemence* bagi prestasinya yang baik.

5. Penilaian harus bersifat komparabel.

Setelah tahap pengukuran yang menghasilkan angka-angka itu dilaksanakan, prestasi-prestasi yang menduduki skor yang sama harus memperoleh nilai yang sama pula. Jika dilihat dari segi lain, penilaian harus dilakukan secara adil. Sistem penilaian yang dipergunakan hendaknya jelas bagi siswa dan bagi pengajar sendiri.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

6. Sistem penilaian yang dipergunakan hendaknya jelas bagi siswa dan bagi pengajar sendiri.

Sumber ketidakberesan dalam penilaian terutama adalah tidak jelasnya sistem penilaian itu sendiri bagi guru atau pengajar. Apa yang dinilai serta macam skala penilaian yang dipergunakan dan makna masing-masing skala itu.²⁰

selanjutnya prinsip-prinsip dari evaluasi yaitu sebagai berikut:

2. Adanya hubungan antara tujuan dengan KBM.

Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah kepada tujuan dengan makna bahwa KBM mengacu pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM, menunjukkan langkah dari tujuan di lanjutkan pemikirannya ke KBM.

3. Adanya hubungan antara tujuan dengan evaluasi.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai.

²⁰M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 73-75



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dengan makna demikian, berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Di lain sisi, jika dilihat dari langkah, dalam penyusunan alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

4. Adanya hubungan antara KBM dengan Evaluasi.

KBM dirancang dan disusun dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan. Alat evaluasi juga disusun dengan mengacu pada tujuan. Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan.²¹

D. Tugas Guru Dalam Pembelajaran

Adapun tugas guru atau pendidik dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebagai pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program pendidikan.
2. Sebagai pengarah anak didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil seiring dengan tujuan Allah SWT yang menciptakannya.

²¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 24-25



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Sebagai pemimpin yang mengendalikan diri sendiri, anak didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrol, dan partisipasi atas program yang dilakukan.²²

Selanjutnya tugas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Perencana
Guru mempersiapkan bahan, metode, dan mempersiapkan fasilitas pengajaran serta mental untuk mengajar.
- b. Pelaksana
Guru sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran.
- c. Penilai
Guru bertugas mengumpulkan data, mengklasifikasi, menganalisa dan menilai keberhasilan PBM.
- d. Pembimbing
Guru bertugas membimbing, menggali, serta mengembangkan potensi murid atau peserta didik ke arah yang lebih baik.²³

²²Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 132

²³Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 155-156



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selanjutnya menurut Sardiman adapun tugas maupun tanggung jawab seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1. *Informator*

Guru diharapkan sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

2. *Organisator*

Guru sebagai pengelola kegiatan akademik, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain.

3. *Motivator*

Guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar-mengajar.

4. *Pengarah/Direktor*

Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

5. *Inisiator*

Guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar-mengajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. *Transmitter*

Guru bertindak selaku penyebar kebijaksanaan dalam pendidikan dan pengetahuan.

7. *Fasilitator*

Guru akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.

8. *Mediator*

Guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.

9. *Evaluator*

Guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademik maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa tugas seorang guru bukan hanya sekedar mengajar atau tanggung jawabnya hanya sekedar di sekolah saja, tetapi jika di cermati bahwa tugas guru sangat besar cakupannya dan sangat berpengaruh terhadap masa depan anak dikemudian hari. Tugas guru bukan hanya sekedar siswa paham maupun mengerti tentang apa yang telah diajarkan

²⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 144-146



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

serta mendapai nilai yang baik terhadap mata pelajaran di sekolah tersebut. Tugas yang perlu ditekankan bahwa di mana tugas bukan sebatas itu saja, tetapi tugas guru salah satunya juga mengacu kepada tugas sebagai evaluator. Artinya tugas guru juga memberikan penilaian kepada siswa maupun terhadap apa yang telah diajarkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang diterima oleh siswa.

E. Tugas Guru Sebagai Evaluator

Tugas guru sebagai evaluator yaitu untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa, evaluasi memegang Tugas yang sangat penting. Sebab, melalui evaluasi guru dapat menentukan apakah siswa yang diajarkannya sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka layak diberikan program pembelajaran baru, atau malah sebaliknya siswa belum bisa mencapai standar minimal sehingga mereka perlu diberikan program remedial. Sering guru beranggapan bahwa evaluasi sama melakukan tes, artinya guru telah melakukan evaluasi manakala ia telah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

melaksanakan tes. Hal ini tentu kurang tepat, sebab evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau makna tertentu pada sesuatu yang dievaluasi. Dengan demikian tes hanya salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menentukan makna tersebut.

Kelemahan yang sering terjadi sehubungan dengan pelaksanaan evaluasi selama ini adalah guru dalam menentukan keberhasilan siswa terbatas pada tes yang biasa dilakukan secara tertulis, akibatnya sasaran pembelajaran hanya terbatas pada kemampuan siswa untuk mengisi soal-soal yang biasa keluar dalam tes. Di samping itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi itu juga sebaiknya dilakukan bukan hanya terhadap hasil belajar, akan tetapi juga proses belajar. Hal ini sangat penting sebab evaluasi terhadap proses belajar pada dasarnya evaluasi terhadap keterampilan intelektual secara nyata.²⁵

Dalam pembelajaran guru juga harus berTugas sebagai evaluator. Beberapa hal yang cukup penting dalam melaksanakan fungsi sebagai evaluator bagi guru sebagai berikut:

²⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 32-33.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Evaluasi harus dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangann siswa, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Hal ini sangat penting, sebab pencapaian manusia seutuhnya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan atau proses pembelajaran.
2. Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus, Artinya target evaluasi bukan hanya untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar yang telah dicapai siswa akan tetapi juga bagaimana siswa belajar.
3. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen penilaian. Guru banyak yang beranggapan bahwa evaluasi identik dengan melaksanakan tes. Padahal tidak demikian, tes hanya sebagai salah satu instrumen untuk melaksanakan evaluasi. Masih banyak instrumen yang lain yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil yang telah dicapai siswa.
4. Evaluasi harus dilaksanakan secara terbuka dengan melibatkan siswa sebagai *evaluand*. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami tentang makna evaluasi. Melalui pemahaman tersebut siswa akan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

terdorong untuk mengenal kelemahannya sendiri baik kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukannya maupun kelemahan dalam pencapaian hasil belajar.²⁶

Selanjutnya guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran terdapat tiga aspek yaitu dari segi kognitif, afektif dan psikomotor:

a. Evaluasi dari segi Kognitif.

Kognitif berhubungan erat dengan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyentesis, dan kemampuan mengevaluasi.

- 1) Kemampuan menghafal ialah kemampuan yang hanya meminta siswa atau *testee* untuk atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti, atau menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini *responden* biasanya untuk menyebut kembali (*recall*) atau menghafal saja.
- 2) Kemampuan memahami ialah tingkan kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti

²⁶Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 152.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

- 3) Kemampuan mengaplikasi atau berfikir di mana siswa dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam situasi yang baru baginya.
- 4) Kemampuan menganalisis ialah kemampuan siswa dalam menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya, dalam kegiatan pembelajaran siswa memiliki kemampuan dalam memahami maupun menguraikan materi yang dipelajari.
- 5) Kemampuan menyentesis ialah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Berfikir sintesis memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) kemampuan mengevaluasi, kemampuan untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan lain sebagainya, berdasarkan suatu kriteria tertentu.²⁷

²⁷M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 43-47



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Penilaian aspek kognitif tertuju kepada penilaian tes yaitu:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban jawaban tertulis. Jenis tes tertulis secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a) Tes Objektif, misalnya bentuk pilihan ganda, jawaban singkat atau isian, benar salah, dan bentuk menjodohkannya.
- b) Tes Uraian, yang terbagi atas tes uraian objektif (penskorannya dapat dilakukan secara objektif) dan tes uraian non objektif (penskorannya sulit dilakukan secara objektif).

2. Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Kelebihan tes ini antara lain, dapat menilai kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sikap, serta kepribadiannya karena dilakukan secara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berhadapan langsung. Bagi peserta didik yang kemampuan berfikirnya relatif lambat sehingga sering mengalami kesulitan dalam memahami pernyataan soal, tes bentuk ini dapat menolong sebab peserta didik dapat menanyakan langsung kejelasan pertanyaan yang dimaksud, hasil tes dapat langsung diketahui peserta didik.²⁸

- b. Evaluasi dari segi Afektif.

Pengukuran aspek kognitif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama. Demikian juga pengembangan minat dan penghargaan serta nilai-nilai. Penilaian afektif adalah penilaian dari segi perilaku maupun sikap anak didik, bukan pengetahuannya.

Penilaian aspek afektif lebih tertuju kepada sikap siswa dalam menerima materi pelajaran. Alat evaluasi yang digunakan adalah nontes, antara lain observasi, wawancara, studi kasus, *rating scale* (skala penilaian), *check list*, dan *inventory*. Syarat menyusun alat penilaian membuat pertanyaan

²⁸Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Op. Cit.*, hlm. 113-114



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(alat evaluasi) tidak mudah sebab pertanyaan merupakan alat untuk melihat perubahan dan tingkah laku siswa setelah menerima pelajaran dari guru.²⁹

c. Evaluasi dari segi Psikomotor.

Pengukuran ranah psikomotor dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilannya. Aspek psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi, yang melibatkan otot dan kekuatan fisik, ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, melompat dan lain sebagainya.

Aspek psikomotor mengarah kepada tes perbuatan yang dilakukan siswa dalam menerima materi pelajaran dalam kegiatan pembelajaran, di mana tes yang penugasannya disampaikan dalam bentuk lisan atau tertulis dan pelaksanaan tugasnya dinyatakan dengan perbuatan atau untuk kerja. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan tes perbuatan, antara lain sebagai berikut:

²⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 177-178



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Penilaian tes perbuatan dilakukan sejak peserta didik melakukan persiapan, melaksanakan tugas, sampai hasil yang dicapainya.
- 2) Untuk menilai tes perbuatan pada umumnya diperlukan sebuah format pengamatan, yang bentuknya dibuat sedemikian rupa agar pendidik dapat menuliskan angka-angka yang diperolehnya di tempat yang sudah disediakan.
- 3) Bentuk formatnya dapat disesuaikan dengan keperluan.
- 4) Untuk tes perbuatan yang sifatnya individual, sebaiknya menggunakan format pengamatan individual.
- 5) Untuk tes perbuatan yang dilaksanakan secara kelompok digunakan format tertentu yang sudah disesuaikan untuk keperluan pengamatan kelompok.³⁰

Selanjutnya ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan Tugas sebagai evaluator, diantaranya:

³⁰Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 114



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang berbagai instrumen evaluasi, misalnya kemampuan dalam mengonstruksi tes, kemampuan dalam menyusun angket, wawancara, observasi, dan lain sebagainya.
2. Guru harus memiliki kemampuan dalam mengolah data sebagai bagian dari proses evaluasi yang dilakukannya.
3. Guru harus memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data hasil evaluasi. Misalnya dalam menentukan kelayakan siswa untuk naik dan tidak naik kelas, kelayakan siswa untuk ikut remedial atau tidak, kesalahan mengambil keputusan dapat merugikan siswa.³¹

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka penulis menyimpulkan tentang tugas guru pendidikan agama Islam sebagai Evaluator sebagai berikut:

1. Tugas guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif.
 - a. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menyebutkan kembali apa yang guru ajarkan dalam proses pembelajaran.

³¹Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 153.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- c. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.
 - d. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari.
 - e. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menguraikan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.
 - f. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran.
 - g. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Tugas guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran dalam aspek Afektif.
- a. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memiliki tata krama sopan dalam proses pembelajaran.
 - c. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menggunakan bahasa yang sopan ketika



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memberikan maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

3. Tugas guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran dalam aspek Psikomotor.
 - a. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperagakan materi pelajaran.
 - b. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang berani menjelaskan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai acuan dalam penelitian, guna menghindari kesalah-pahaman. Adapun tugas guru pendidikan agama islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran indikatornya sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Tugas guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif.
 - a. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menyebutkan kembali apa yang guru ajarkan dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.
 - c. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari.
 - d. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menguraikan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.
 - e. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran.
 - f. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
5. Tugas guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran dalam aspek Afektif.
 - d. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- e. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang yang memiliki tata krama sopan dalam proses pembelajaran.
 - f. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menggunakan bahasa yang sopan ketika memberikan maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.
6. Tugas guru sebagai evaluator dalam proses pembelajaran dalam aspek Psikomotor.
- e. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperagakan materi pelajaran.
 - f. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
 - g. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
 - h. Guru memberikan penilaian kepada siswa yang berani menjelaskan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk melukiskan fakta, menggambarkan kenyataan dan informasi data berdasarkan hasil penelitian yang berbentuk penjelasan.³²

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

2. Waktu Penelitian

Waktu di dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 22 November 2020.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berjumlah 2 orang di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tugas guru Pendidikan Agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.³³

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang berjumlah 2 orang di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut menjadi perwakilan dari kelompok yang lebih besar.³⁴

³³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 154

³⁴*Ibid.*, hlm. 155



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Menurut Suharsimi Arikunto "Cara pengambilan sampel apabila subjeknya adalah Kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁵

Karena jumlah populasi dalam penelitian hanya berjumlah 2 orang yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, maka peneliti menggunakan sampel sejumlah populasi yang ada maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenaran yang terjadi di lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Angket juga diartikan sebagai suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.³⁷

Dalam menganalisa data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai 4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- 1) Sangat banyak, sangat sering, sangat setuju, dan lain-lain menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4
- 2) Banyak, sering, setuju, dan lain-lain menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata sangat. kondisi tersebut diberi nilai 3
- 3) Sedikit, jarang, dan lain-lain, karena berada dibawah setuju dan sebagainya, diberi nilai 2

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 199

³⁷Cholid Nabuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 4) Sangat sedikit, atau sedikit sekali, sangat jarang berada di gradasi paling bawah, diberi nilai 1.³⁸

Dalam penelitian ini, angket disebarakan kepada guru di SMPN 02 Gaung Anak Serka berjumlah 2 orang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹ Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawabannya sendiri.⁴⁰

Sedangkan yang di wawancara di dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran

³⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 215

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

⁴⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 49-50



Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka yang berjumlah 2 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan Interpretasi yang berpengaruh sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁴¹

Dokumen atau arsip yang diperlukan penulis dengan penyusunan skripsi ini yaitu: latar belakang sekolah, profil Sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, di SMPN 02 Gaung Anak Serka. Serta keadaan sarana dan prasarana dan hal-hal yang berkenaan dengan dokumen yang ada di SMP Negeri 02 Gaung Anak Serka, serta kurikulum yang digunakan, di samping itu, Foto-foto saat melakukan penelitian juga penulis jadikan sebagai lampiran dalam skripsi nantinya..

F. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian adalah analisa data kuantitatif karena data yang diperoleh dalam penelitian ini

⁴¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

lebih banyak bersifat kuantitatif, sehingga data bentuk angka, lebih banyak dikumpulkan dan dipresentasikan dalam

Untuk menentukan nilai persentasenya di dalam penelitian nantinya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase.

F = frekuensi.

N = Nilai dari keseluruhan.⁴²

Adapun Standarisasi yang digunakan di dalam menentukan presentase penelitian ini adalah kategori yang ditetapkan oleh Riduwan diantaranya sebagai berikut:

- a. Angka 81 % - 100% : Sangat Baik.
- b. Angka 61 % - 80 % : Baik.
- c. Angka 41 % - 60 % : Cukup Baik.
- d. Angka 21 % - 40 % : Tidak Baik.
- e. Angka 0 % - 20 % : Sangat Tidak Baik.⁴³

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

⁴³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

A. Gambaran Umum SMPN 02 Gaung Anak Serka.

1. Profil SMPN 02 Gaung Anak Serka.

- a. Nama Sekolah : SMPN 02 Gaung Anak Serka
- b. Alamat : JALAN. MERDEKA BARAT NO 49.
- c. NSS : 20109506043.
- d. NPSN : 10402024.
- e. Desa/Kelurahan : Teluk Pinang.
- f. Kecamatan : Gaung Anak Serka.
- g. Kabupaten : Indragiri Hilir.
- h. Provinsi : Riau.
- i. Kode Pos : 29253.
- j. Nama Kepala Sekolah : Drs. Azhar Ispawi.
- k. NIP : 196801251999031002
- l. Jenjang Akreditasi : B.
- m. Tahun Didirikan : 1985.
- n. Tahun beroperasi : 1 JULI 1986.
- o. Kepemilikan Tanah : Sendiri
- p. Status Tanah : Hibah
- q. Waktu Belajar : Pagi Hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Visi, Misi Dan Tujuan SMPN 02 Gaung Anak Serka.

a. Visi SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Visi SMPN 02 Gaung Anak Serka yaitu (BAKAT) Belajar Aktif, kreatif, Antusias dan Tertib berdasarkan IMTAQ)”

b. Misi SMPN 02 Gaung Anak Serka

- 1) Mendorong warga sekolah untuk mematuhi aturan yang berlaku.
- 2) Mendorongkan warga sekolah untuk meningkatkan rasa tanggung jawab.
- 3) Menumbuhkan budaya kearifan melibatkan warga sekolah.
- 4) Menumbuhkan semangat belajar untuk menggali potensi peserta didik.
- 5) Menumbuhkan sikap keteladanan sesuai dengan ajaran agama masing masing.
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan menggunakan suatu yel-yel bagi SMP Negeri 2 Gaung Anak Serka, yaitu “HORE” dengan makna H = Harmony, O = Organize, R = Religious, dan E = Energic.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Tujuan SMPN 02 Gaung Anak Serka.

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan 85 % melalui pendidikan dan pelatihan.
- 2) Tersedianya kebutuhan mengajar guru dan kebutuhan belajar siswa 50 %.
- 3) Peserta didik mampu membaca Al Qur'an mencapai 75 %.
- 4) Meningkatkan rata-rata Ujian Nasional secara bertahap dari 7,47 menjadi 7,50.
- 5) Tercapainya target kurikulum 100 %.
- 6) Membuat program terobosan dan bimbingan belajar siswa secara kontinu.
- 7) Tercapainya ketuntasan belajar setiap mata pelajaran 75 %.
- 8) Merancang dan melaksanakan program pengayaan dan program remedial.
- 9) Lulusan dapat diterima di SMA/ SMK Negeri dapat mencapai 90 %.
- 10) Peserta didik yang mengunjungi perpustakaan mencapai 80 %.
- 11) Tersusunnya program Rintisan Standar Reguler dan Sekolah Unggul berbasis masyarakat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 12) Terbentuknya suatu Tim tiap bidang yang mampu bersaing dalam berbagai even.
- 13) Tercapainya 75 % kompetensi tenaga kependidikan yang mampu menguasai teknologi informasi.
- 14) Kuantitas guru yang memanfaatkan waktu jeda untuk belajar mencapai 50 %.
- 15) Meningkatkan kualitas di bidang akademi melalui bimbingan individu dan kelompok.
- 16) Mengarahkan siswa menguasai ajaran agama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk meningkatkan iman dan taqwa.
- 17) Meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan olahraga dan seni.
- 18) Memiliki dan melatih kelompok rebana dan seni tari secara terprogram untuk selalu berprestasi.
- 19) Terjalinnnya kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, lingkungan sekolah dan pihak-pihak terkait.
- 20) Terwujudnya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.



3. Keadaan Guru SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Berikut ini adalah tabel keadaan guru SMPN 02 Gaung Anak Serka diantaranya:

Tabel IV.1
Keadaan Guru
SMPN 02 Gaung Anak Serka
Tahun 2020/2021

No	Nama / NIP	Tempat / Tgl. Lahir	L/P	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Di Ampu
1	Drs. Azhar Ispawi Nip.19680125 199903 1 002	Inhil, 25/01/1968	L	Kepala Madrasah	PKN PAI
2	Miswati,S.Pd Nip.19740328 200501 2 005	Tembilahan, 28/03/1974	P	Guru	IPS
3	Dra.Ummuhani Nip.19690727 200701 2 005	Pasir Tapsel, 27/07/1969	P	Guru	PAI, Prakarya
4	Syari'ah,S.Pd Nip.19800518 201407 2 008	Teluk Pinang, 18/05/1980	P	Guru	IPA PRAKARYA
5	MISTINA,S.Pd Nip.19830914 201001 2 016	Teluk Pinang, 14/09/1983	P	Guru	MTK
6	Rajunah,A.Md NIP.19810415 200801 2 019	Teluk Pinang, 15/04/1981	P	Guru	IPA, Bhs. Indonesia
7	Zhafira Huda KH, S.Pd Nip. 199510022019022004	Tembilahan, 02/10/1995	P	Guru	Seni Budaya
8	Indra Fernandes, SE	Sungai Danai, 28/05/1978	L	Guru	Ekonomi, Pjok
9	Rinal Dini,ST	Padang, 03/01/1981	P	Guru	Bhs. Indonesia,
10	Bakhtiar,S.Pd.I	Simpang Gaung, 14/09/1990	L	Guru	PKN, Bhs. Inggris
11	Syafriadi, S.Pd.I	Sungai Salak, 11/05/1991	L	Guru	TU
12	M. Thaib	Teluk Pinang, 05/10/1966	L	Guru	Penjaga Sekolah

Sumber: Data Laporan Bulanan SMPN 02 Gaung Anak Serka Tahun ajaran 2020-2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

4. Keadaan Siswa SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Adapun keadaan Siswa-Siswi yang terdapat di SMPN 02 Gaung Anak Serka, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa
SMPN 02 Gaung Anak Serka
Tahun 2020/2021**

No.	Kelas	Jml Rombel	Siswa		Jlh
			L	P	
1.	VII	1	2	4	6
2.	VIII	1	6	12	18
3.	IX	1	11	12	23
	JUMLAH	-	19	28	47

Sumber: Data Laporan Bulanan SMPN 02 Gaung Anak Serka Tahun ajaran 2020-2021.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMPN 02 Gaung Anak Serka, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana
SMPN 02 Gaung Anak Serka
Tahun 2020/2021

No.	Tanah dan Bangunan	Luas M ²	Jumlah Yang Ada			Jumlah	Ket.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
I	Tanah						
1.	Luas Tanah Terbangun	10.000	-	-	-	-	
2.	Luas Tanah Pekarangan	10.000				-	
3.	Luas Tanah Seluruhnya	20.000	-	-	-	-	
4.	Status Tanah	-	-	-	-	-	Hibah
5.	Jumlah Lokal Belajar	7 x 9	-	3	3	5	
6.	Ruang Kep Madrasah	4 x 8	1	-	-	-	
7.	Ruang Kep TU	4 x 8	1	-	-	-	
8.	Ruang Tamu	3 x 3,5	1	-	-	-	
9.	Ruang Majelis Guru	7 x 9	1	-	-	1	
10.	Ruang Perpustakaan	7 x 9	1	-	-	1	
11.	Ruang Keterampilan	9 x 15	1	-	-	-	
12.	Ruang UKS	2,5 x 6,5	1	-	-	1	
13.	Ruang BK	7 x 9	-	1	-	1	
14.	Ruang OSIS	7 x 9	-	1	-	1	
15.	Ruang Pramuka	7 x 9	-	1	-	1	
16.	Ruang Kantin	4 x 4	1	-	-	1	
17.	Ruang Koperasi	-	1	-	-	1	
18.	Ruang Labor IPA	9 x 12	1	1	-	2	
19.	Ruang Baca	4 x 5					
20.	Ruang Pelayanan	4 x 5					
21.	Musholla	8 x 12	1	-	-	1	
22.	Sumor Bor	5	1	-	-	1	
23.	WC Guru	-	1	-	-	1	
24.	WC Siswa	1,5 x 2,5	2	-	-	2	
25.	Parkir	-	1	-	-	1	
24.	Gudang	7 x 9	-	1	-	1	
25.	Dapur	2,5 x 2,5					
26.	Pagar	-	-	-	-	-	
27.	Lapangan Olahraga	9 x 18	2	2	-	4	
28.	Lapangan Upacara	-	-	-	1	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



II	MOBILIER						
1.	Almari Guru	-	5	-	-	5	
2.	Meja Guru	-	15	-	-	15	
3.	Kursi Guru	-	15	-	-	15	
4.	Almari Siswa	-	-	-	-	-	
5.	Meja Siswa	-	50	38	13	88	
6.	Kursi Siswa	-	88	-	-	88	
7.	Peralatan/Drum Band	-	1	-	-	1	
8.	Keterampilan/Kesenian	-	-	-	-	-	
9.	Peralatan Labor IPA	-	92	-	1	93	
10.	Peralatan Perpustakaan	-	2083	-	-	2083	Jumlah Buku
11.	Peralatan Olahraga	-	9	-	-	9	Unit
12.	Alat Peraga IPS	-	3	-	-	3	Unit
13.	Alat Peraga MTK	-	7	-	-	7	Unit
14.	Alat Peraga SBK	-	6	-	-	6	Unit
15.	Telepon	-	-	-	-	-	
16.	komputer/Mesin Tulis	-	-	2	-	-	
17.	Bendera Merah Putih	-	2	-	-	-	
18.	Listrik / KWH	900 Kwh	1	-	-	1	
19.	WIFI	-	1	-	-	1	

Sumber: Data Laporan Bulanan SMPN 02 Gaung Anak Serka Tahun ajaran 2020-2021.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Hasil Angket Tugas Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran.

Dalam bab ini akan disajikan data Angket mengenai tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran Di SMPN 02 Gaung Anak Serka, dan penulis melakukan penelitian pada Tanggal 22 Agustus s/d 22 November 2020. untuk lebih jelasnya penulis jabarkan melalui tabel sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.4
Hasil Angket
Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran
Di SMPN 02 Gaung Anak Serka

4. Nama Guru : Drs. Azhar Ispawi
 5. Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Oktober 2020.
 6. Lokasi/Tempat : Di Rumah.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Kadang-Kadang	Pernah	Tidak Pernah
1.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menyebutkan kembali apa yang guru ajarkan dalam proses pembelajaran.		√		
2.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.		√		
3.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari.			√	
4.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menguraikan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.		√		
5.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran.		√		
6.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√			
7.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik dalam proses pembelajaran.			√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



8	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memiliki tata krama sopan dalam proses pembelajaran.	√			
9	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menggunakan bahasa yang sopan ketika memberikan maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.	√			
10	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperagakan materi pelajaran.	√			
11	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.	√			
12	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran	√			
13	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang berani menjelaskan materi pelajaran dalam proses pembelajaran		√		
Jumlah		1	9	3	0
Skor		4	27	6	0
Total		37			

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.5
Hasil Angket
Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran
Di SMPN 02 Gaung Anak Serka

4. Nama Guru : Dra Ummuhani
 5. Hari/Tanggal : Minggu, 18 Oktober 2020.
 6. Lokasi/Tempat : Di Rumah.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Kadang-Kadang	Pernah	Tidak Pernah
1.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menyebutkan kembali apa yang guru ajarkan dalam proses pembelajaran.	√			
2.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.		√		
3.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari.			√	
4.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menguraikan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.		√		
5.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran.	√			
6.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	√			
7.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik dalam proses pembelajaran.			√	

Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



8.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memiliki tata krama sopan dalam proses pembelajaran.		√		
9.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menggunakan bahasa yang sopan ketika memberikan maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.		√		
10.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperagakan materi pelajaran.		√		
11.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.		√		
12.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.			√	
13.	Guru memberikan penilaian kepada siswa yang berani menjelaskan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.			√	
Jumlah		3	6	4	0
Skor		12	18	8	0
Total		38			

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



2. Penyajian Hasil Wawancara

Sebagai bahan penunjang dari penyajian data observasi yang penulis sajikan di atas, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Azhar Ispawi, dan Ibu Dra Ummuhani, selaku guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, berikut ini penulis sajikan pertanyaan dan jawaban yang penulis dapatkan dari hasil wawancara sebagai berikut:

a. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek kognitif?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Bapak Drs. Azhar Ispawi, pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020, serta Ibu Dra Ummuhani, pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020 selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Bapak Drs. Azhar Ispawi menjawab:

"Jika menyangkut memberikan penilaian dari segi kognitif. Dan barang tentu setiap memperhatikan aspek tersebut. Sebab setiap siswa pasti berbeda karakter dan tingkat kecepatan dalam memahami materi yang guru berikan dalam kegiatan pembelajaran. Menyangkut aspek kognitif, maka akan terlihat perbedaan siswa di dalam menerima maupun berinteraksi mengenai materi yang saya berikan. Sebab setiap siswa barang tentu tidak sama di dalam menangkap, mencerna materi yang saya sampaikan dan juga memiliki perbedaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pula dengan materi pelajaran yang lain. Oleh sebab itu, saya memberikan nilai tambah bagi siswa yang mudah untuk aktif, kreatif di dalam menerima materi yang berikan kepada mereka, dan akan membantu kepada nilai rapornya di kemudian hari".⁴⁴

Ibu Dra Ummuhani menjawab:

"Dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui aspek kognitifnya, tentu kita harus menyiapkan alat ukurnya dulu. Misalnya yang kita inginkan dari siswa tersebut, untuk mengetahui dari segi apa! Jadi kita buat soal-soal yang mengarahkan anak untuk mengetahui sesuatu ilmu yang kita harapkan, dengan menggunakan kata-kata operasional dalam ranah pengetahuan dan tentu memperhatikan tingkat kesukaran soal yang kita buat".⁴⁵

- b. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Apektif?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Bapak Drs. Azhar Ispawi, pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020, serta Ibu Dra Ummuhani, pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020 selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

⁴⁴Hasil Wawancara Dengan Drs. Azhar Ispawi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020.

⁴⁵Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra Ummuhani, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Rabu, Tanggal 28 Oktober 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Bapak Drs. Azhar Ispawi menjawab:

"Jika menyangkut aspek apektif, maka barang tentu juga setiap siswa tidaklah sama, di mana akan terlihat sikap siswa yang beraneka ragam di dalam menerima materi pelajaran yang saya berikan kepada mereka. Namun semua itu tidaklah menjadi masalah sebab siswa akan merasa nyaman menerima materi yang kita sampaikan, jika siswa merasa nyaman, mudah memahami apa yang kita berikan. Maka setiap guru harus terampil, dan memiliki strategi di dalam mengolah materi pelajaran serta senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif maupun berinteraksi dengan baik terhadap siswa tersebut. Maka jelaslah bahwa sikap siswa didalam menerima pelajaran bukan masalah di dalam memberikan nilai tambah untuk siswa, tetapi merupakan sebuah tantangan bagi saya sebagai guru mereka untuk memberikan sesuatu yang membuat mereka nyaman serta terjalannya rasa saling menghargai di dalam kegiatan pembelajaran".⁴⁶

Ibu Dra Ummuhani menjawab:

"Kalau aspek apektifnya ini barangkali mengarah sikap perilaku anak, jadi kita bisa melihat dari tingkah laku siswa tersebut misalnya tata kramanya dalam berbicara, sopan santunnya, kejujurannya dan lain sebagainya yang mengarah kepada perilakunya. Ini bisa dilakukan dengan pengamatan atau berupa pertanyaan yang langsung ditanyakan kepada siswa mungkin berupa lembar obsevasi yang akan dijawab oleh siswa".⁴⁷

- c. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Psikomotor?

⁴⁶Hasil Wawancara Dengan Drs. Azhar Ispawi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020.

⁴⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra Ummuhani, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Rabu, Tanggal 28 Oktober 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Bapak Drs. Azhar Ispawi, pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020, serta Ibu Dra Ummuhani, pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020 selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Bapak Drs. Azhar Ispawi menjawab:

"Jika masalah psikomotor di mana setiap guru perlu memperhatikan hal tersebut. Sebab meski setiap anak memiliki keterampilan yang berbeda dengan yang lainnya, tetapi hal itu juga merupakan salah satu tuntutan bagi guru agar keterampilan tersebut memiliki persamaan, terutama di dalam memahami materi yang kita sampaikan kepada mereka. Saya tidak terlalu menekankan agar anak senantiasa memiliki keterampilan di dalam kegiatan pembelajaran, tetapi bagaimana anak memiliki keberanian dengan kata lain tertuju kepada membentuk mental anak di dalam mengolah sendiri materi pelajaran, jika hal itu dilakukan maka dengan sendirinya akan membentuk keterampilan anak di didalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, kata penguatan maupun pujian perlu dilakukan oleh seorang guru meski jawaban maupun hasil belajar siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang rencanakan".⁴⁸

Ibu Dra Ummuhani menjawab:

"Kalau menilai dari segi psikomotor ini berkaitan dengan keterampilan anak. Jadi kita bisa menilai keterampilannya ketika dia kita minta, misalnya mempresentasikan hasil pekerjaannya, sejauh mana kita melihat kecakapannya dalam menyampaikan hasil pekerjaan yang kita berikan, apakah sangat baik, kurang baik, atau tidak baik. Ini lebih

⁴⁸Hasil Wawancara Dengan Drs. Azhar Ispawi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

memperhatikan keahliannya dalam bidang keterampilan terhadap suatu ilmu yang diharapkan".⁴⁹

- d. Apa saja sarana yang mendukung dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Bapak Drs. Azhar Ispawi, pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020, serta Ibu Dra Ummuhani, pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020 selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Bapak Drs. Azhar Ispawi menjawab:

"Jika mengenai sarana yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran, Ya jelas tentu ada. Tetapi jika menyangkut sarana yang mendukung di dalam memberikan penilaian, barang tentu mengacu kepada RPP yang guru gunakan dalam memberikan penjelasan. Sebab, pembelajaran yang guru laksanakan mengacu kepada hal tersebut, tergantung cara dan strategi guru agar hal tersebut terlaksana dengan baik. oleh sebab itu, hampir sarana yang ada di sekolah di SMPN 02 Gaung Anak Serka ini, memberikan manfaat yang baik bagi kami, terutama sebagai penunjang guru di dalam memberikan pengajaran kepada siswa, sehingga siswa pun mudah memahami apa yang guru ajarkan kepada mereka".⁵⁰

Ibu Dra Ummuhani menjawab:

"Sarana yang diperlukan dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran

⁴⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra Ummuhani, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Rabu, Tanggal 28 Oktober 2020.

⁵⁰Hasil Wawancara Dengan Drs. Azhar Ispawi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diantaranya kita seorang guru harus tau apa materi yang akan kita nilai, kemudian kita siapkan kisi-kisi yang akan kita nilai lalu kita analisa tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuan siswa yang akan kita nilai baru kisi-kisi tersebut kita tuangkan ke dalam butiran soal dengan memperhatikan ranah tingkat kesukaran soal tersebut. Apakah ia berupa lembaran kerja siswa atau lembaran soal saja dan lembaran jawaban yang akan dikerjakan siswa, sehingga kita bisa menganalisa hasil jawaban siswa untuk mengukur keberhasilan siswa dalam suatu materi yang kita sampaikan kepada siswa".⁵¹

- e. Apa saja faktor yang mempengaruhi Tugas guru sebagai Evaluator dalam kegiatan pembelajaran?

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Bapak Drs. Azhar Ispawi, pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020, serta Ibu Dra Ummuhani, pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2020 selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Bapak Drs. Azhar Ispawi menjawab:
 "Jika menyangkut faktor yang mempengaruhi, tentu setiap sekolah mengalami hal tersebut, tergantung apakah hal tersebut berpengaruh atau dijadikan motivasi didalam memberikan pengajaran. Maka jelas, bahwa sarana dan prasarana masih kurang di dalam penunjang kegiatan pembelajaran, terutama masih minimnya pengetahuan akan pemanfaatan Teknologi sebagai penunjang pembelajaran. namun bagi saya itu bukan sebuah kendala dalam memberikan pengajaran kepada siswa, sebab pembelajaran

⁵¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra Ummuhani, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Rabu, Tanggal 28 Oktober 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang sesungguhnya di mana siswa mengerti apa yang disampaikan serta tertanam dalam diri siswa terhadap apa yang diajarkan gurunya".⁵²

Ibu Dra Ummuhani menjawab:

"Kalau kita meluangkan langkah-langkah dalam penilaian sesuai dengan jalurnya atau aturannya saya rasa tidak ada masalah dalam memberikan penilaian. Tetapi apabila kita tidak mengikuti prosedur dalam penilaian seorang guru, maka akan kewalahan dalam memberikan penilaian kepada siswanya".⁵³

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Angket

Berdasarkan penyajian hasil angket sebelumnya, maka penulis akan menyajikan hasil rekapitulasi hasil angket dari jawaban responden terhadap guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 2 orang di SMPN 02 Gaung Anak Serka yaitu mengenai tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

⁵²Hasil Wawancara Dengan Drs. Azhar Ispawi, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020.

⁵³Hasil Wawancara Dengan Ibu Dra Ummuhani, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Gaung Anak Serka, Pada hari Rabu, Tanggal 28 Oktober 2020.

Tabel IV.6
Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Angket
Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran
Di SMPN 02 Gaung Anak Serka.

Aspek Yang Diangkat	Alternatif jawaban								Jumlah	
	Selalu		Kadang-Kadang		Pernah		Tidak Pernah			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menyebutkan kembali apa yang guru ajarkan dalam proses pembelajaran.	1	50%	1	50%	0	0%	0	0%	2	100%
Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran.	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari.	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mampu menguraikan materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran.	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
Guru memberikan penilaian kepada siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran.	1	50%	1	50%	0	0%	0	0%	2	100%
Guru memberikan penilaian kepada siswa yang bisa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	2	100%	0	0%	0	0%	0	0%	2	100%

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilaan

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilaan</p>	<p>Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik dalam proses pembelajaran.</p>	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
	<p>Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memiliki tata krama sopan dalam proses pembelajaran.</p>	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
	<p>Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menggunakan bahasa yang sopan ketika memberikan maupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.</p>	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
	<p>Guru memberikan penilaian kepada siswa yang memperagakan materi pelajaran.</p>	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
	<p>Guru memberikan penilaian kepada siswa yang mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.</p>	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	2	100%
	<p>Guru memberikan penilaian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.</p>	0	0%	1	50%	1	50%	0	0%	2	100%
	<p>Guru memberikan penilaian kepada siswa yang berani menjelaskan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.</p>	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
	<p>Jumlah</p>	4	15,38%	15	57,70%	7	26,92%	0	0%	26	100%

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilaan

Dari data tabel rekapitulasi hasil jawaban responden, selanjutnya penulis analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket:

P = Persentase

F = Frekuensi Persentase

N = Jumlah Sampel

Untuk memperoleh nilai N dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \text{Item soal} \times \text{Alternatif jawaban} \times \text{Responden} \\ &= 13 \times 4 \times 2 \\ &= 104 \end{aligned}$$

Untuk menentukan nilai F dengan cara memberikan nilai bobot pada tiap alternatif jawaban.

1. Jawaban "selalu" diberi bobot 4
2. Jawaban "kadang-kadang" diberi bobot 3
3. Jawaban "pernah" diberi bobot 2
4. Jawaban "tidak pernah" diberi bobot 1

Maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Jawaban "selalu" adalah $4 \times 4 = 16$
2. Jawaban "kadang-kadang" adalah $15 \times 3 = 45$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Jawaban "pernah" adalah $7 \times 2 = 14$

4. Jawaban "tidak pernah" adalah $0 \times 1 = 0$

Kemudian dari hasil tersebut dijumlahkan:

$$F = 16 + 45 + 14 + 0 = 75$$

Maka hasil persentase rata-rata adalah:

$$P = \frac{75}{104} \times 100$$

$$P = \frac{7500}{104} \\ = 72,11\%$$

Dengan demikian, Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu:

1. Angka 81% - 100% Sangat Baik.
2. Angka 61% - 80% Baik.
3. Angka 41% - 60% Cukup Baik.
4. Angka 21% - 40% Tidak Baik.
5. Angka 0% - 20% Sangat Tidak Baik.

Berdasarkan kategori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka memperoleh hasil persentase 72,11% dapat dikategorikan "**Baik**"



2. Pembahasan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disajikan terdahulu, akan penulis bahas untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari pertanyaan yang penulis ajukan kepada sejumlah responden mengenai tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka, maka dapat diketahui "Baik". Hal ini karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek kognitif yaitu.
 1. Siswa mendapatkan nilai tambah dari guru karena aktif, kreatif di dalam menerima materi pelajaran.
 2. Siswa mendapatkan nilai dari guru karena mampu mengerjakan soal yang guru berikan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Apektif yaitu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Siswa mendapat nilai tambah dari guru karena memiliki sikap yang baik di dalam menerima materi pelajaran.
 2. Siswa mendapat nilai dari guru karena menunjukkan tata krama, santun, dan jujur dalam berbicara maupun bersikap ketika menerima materi pelajaran yang guru berikan.
- c. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Psikomotor yaitu.
1. Siswa mendapat nilai tambah dari guru karena memiliki keberanian di dalam bertanya, menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
 2. Siswa mendapat nilai dari guru karena memiliki keterampilan di dalam mengerjakan tugas yang guru berikan.
- d. Sarana yang mendukung dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yaitu.
1. Guru menggunakan RPP di dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan nilai tambah bagi siswa yang mampu mengolah sendiri materi pelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Siswa mendapat nilai dari guru karena mampu mengerjakan soal yang guru berikan setelah kegiatan pembelajaran.
- e. Faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai Evaluator dalam kegiatan pembelajaran.
 1. Siswa mendapatkan nilai tambah dari guru karena memanfaatkan teknologi berupa HP mengenai materi yang akan dipelajari.
 2. Siswa mendapatkan nilai dari guru karena memanfaatkan sumber belajar selain buku paket dalam kegiatan pembelajaran.

D. Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Angket diketahui bahwa tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka, diperoleh persentase 72,11% dan dapat dikategorikan "Baik" karena terletak diantara rentang 61-80%. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah disajikan terdahulu, akan penulis bahas untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari pertanyaan yang penulis ajukan kepada sejumlah responden mengenai Tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka, maka



dapat diketahui "Baik". Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek kognitif yaitu.

a. Siswa mendapatkan nilai tambah dari guru karena aktif, kreatif di dalam menerima materi pelajaran.

b. Siswa mendapatkan nilai dari guru karena mampu mengerjakan soal yang guru berikan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Apektif yaitu.

a. Siswa mendapat nilai tambah dari guru karena memiliki sikap yang baik di dalam menerima materi pelajaran.

b. Siswa mendapat nilai dari guru karena menunjukkan tata krama, santun, dan jujur dalam berbicara maupun bersikap ketika menerima materi pelajaran yang guru berikan.

3. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Psikomotor yaitu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Siswa mendapat nilai tambah dari guru karena memiliki keberanian di dalam bertanya, menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa mendapat nilai dari guru karena memiliki keterampilan di dalam mengerjakan tugas yang guru berikan.
4. Sarana yang mendukung dalam memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yaitu.
 - a. Guru menggunakan RPP di dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan nilai tambah bagi siswa yang mampu mengolah sendiri materi pelajaran.
 - b. Siswa mendapat nilai dari guru karena mampu mengerjakan soal yang guru berikan setelah kegiatan pembelajaran.
5. Faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai Evaluator dalam kegiatan pembelajaran yaitu.
 - a. Siswa mendapatkan nilai tambah dari guru karena memanfaatkan teknologi berupa HP mengenai materi yang akan dipelajari.
 - b. Siswa mendapatkan nilai dari guru karena memanfaatkan sumber belajar selain buku paket dalam kegiatan pembelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket dapat penulis simpulkan bahwa, tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka, memperoleh persentase 72,11% dan dapat dikategorikan "**Baik**" karena terletak diantara rentang 61-80%.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka yaitu:
 - a. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek kognitif. Di mana siswa mendapatkan nilai tambah dari guru karena aktif, kreatif serta mampu mengerjakan soal yang guru berikan dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Apektif. Di mana siswa mendapat nilai tambah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- dari guru karena menunjukkan tata krama, santun dalam berbicara maupun bersikap ketika menerima materi pelajaran yang guru berikan.
- c. Guru memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran dari segi aspek Psikomotor. Di mana siswa mendapat nilai tambah dari guru karena memiliki keberanian bertanya dan menjawab serta memiliki keterampilan di dalam mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru memberikan nilai tambah bagi siswa yang mampu mengolah sendiri materi pelajaran serta mampu mengerjakan soal yang guru berikan setelah kegiatan pembelajaran.
 - e. Guru memberikan nilai tambah bagi siswa yang memanfaatkan teknologi berupa HP serta memanfaatkan sumber belajar selain buku paket mengenai materi yang akan dipelajari.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Kepada Sekolah, hendaknya melengkapi sarana dan prasarana agar tugas guru pendidikan agama Islam

- sebagai evaluator dalam proses pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka berjalan dengan baik.
2. Kepada Kepala Sekolah, meningkatkan di dalam memberikan motivasi kepada guru agar siswa merasa nyaman menerima materi pelajaran yang guru berikan.
 3. Kepada guru, senantiasa menambah wawasan pengetahuannya terutama sebagai Evaluator, agar siswa merasa termotivasi untuk aktif, kreatif dan lain sebagainya dalam kegiatan pembelajaran.
 4. Untuk penulis, mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang tugas guru pendidikan agama Islam sebagai evaluator dalam proses pembelajaran.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Abdul Majid, (2004), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Anas Sudijono, (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Burhan Bungin, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cholid Nabuko Dan Abu Achmadi, (2003), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Dessy Anwar, (2003), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Amelia.

Departemen Agama, (2005), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Fatih.

E. Mulyasa, (2006), *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

_____, (2015), *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Elis Ratnawulan dan Rusdiana, (2015), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia.

Emzir, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.

Heri Jauhari Muchtar, (2005), *Fiqih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lexy J. Moleong, (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Ngalim Purwanto, (2012), *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahmud, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

_____, (2011), *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Martinis Yamin, (2006), *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press.

Moh. Uzer Usman, (2005), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramayulis dan Samsul Nizar, (2009), *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem dan pemikiran para tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia.

Riduwan, (2012), *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.

Sardiman, (2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Suharsimi Arikunto, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

© Syaiful Bahri dan Aswan Zain, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto, (2010), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana.

Werkanis, (2002), *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa.

Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

_____, (2008), *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Photo Dokumentasi



Peneliti menyerahkan Surat Izin Riset
Kepada Bapak Drs. Azhar Ispawi
Selaku Kepala Sekolah SMPN 02 Gaung Anak Serka



Peneliti Meminta Izin Melakukan Penelitian
Kepada Ibu Dra Ummuhani Selaku Guru Pendidikan Agama Islam
di SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Penelitian Berupa Angket
Kepada Ibu Dra Ummuhani Selaku Guru Pendidikan Agama Islam
di SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Peneliti Melakukan Penelitian Berupa Angket
Kepada Bapak Drs. Azhar Ispawi Selaku Guru Pendidikan Agama Islam
di SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Peneliti Melakukan Penelitian Wawancara
Kepada Ibu Dra Ummuhani Selaku Guru Pendidikan Agama Islam
di SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Photo Dokumentasi
Gerbang Sekolah
SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Photo Dokumentasi
Papan Nama Atau Plank
SMPN 02 Gaung Anak Serka.



Photo Dokumentasi
Bangunan Sekolah/Lokal
SMPN 02 Gaung Anak Serka.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta



Penulis diberi nama **Rika Anggraini** dilahirkan di Sei Palas Besar, pada tanggal 15 November 1997, lahir sebagai anak Bungsu dari Lima Bersaudara dari pasangan **Rusman** (Ayah), dan **Hj. Rabiatul Adwiyah** (Ibu). Pada Tahun 2004 penulis mengikuti pendidikan di SDN 021 Perigi Raja Kecamatan Kuindra dan menamatkan pada Tahun 2009.

Pada Tahun yang sama, penulis melanjutkan ke SMPN 1 Concong hingga selesai pada Tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Concong serta menyelesaikannya pada Tahun 2015. Dan pada Tahun 2016 penulis melanjutkan ke Perguruan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, dan penulis diterima di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada Tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) yang berlokasi di Desa Sungai Lokan, selama dua bulan, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan untuk mengikuti Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) di MTs Nurul Jihad Tembilahan.

Selanjutnya penulis mengadakan penelitian di SMPN 02 Gaung Anak Serka, untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul "**Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Evaluator Dalam Proses Pembelajaran di SMPN 02 Gaung Anak Serka**".

©

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan